



IKHTISAR EKSEKUTIF

Pemerintah Kota Surakarta telah berupaya menyelenggarakan pemerintahan dengan berprinsip pada tatakelola pemerintahan yang baik dan berorientasi pada hasil sesuai dengan kewenangannya. Dalam mewujudkan *Good Governance*, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas kinerja harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolak ukur yang jelas atas perumusan perencanaan strategis organisasi sehingga menggambarkan hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran dapat diukur, diuji dan diandalkan.

LKjIP tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja kedepan. Dengan langkah ini setiap SKPD dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktek-praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

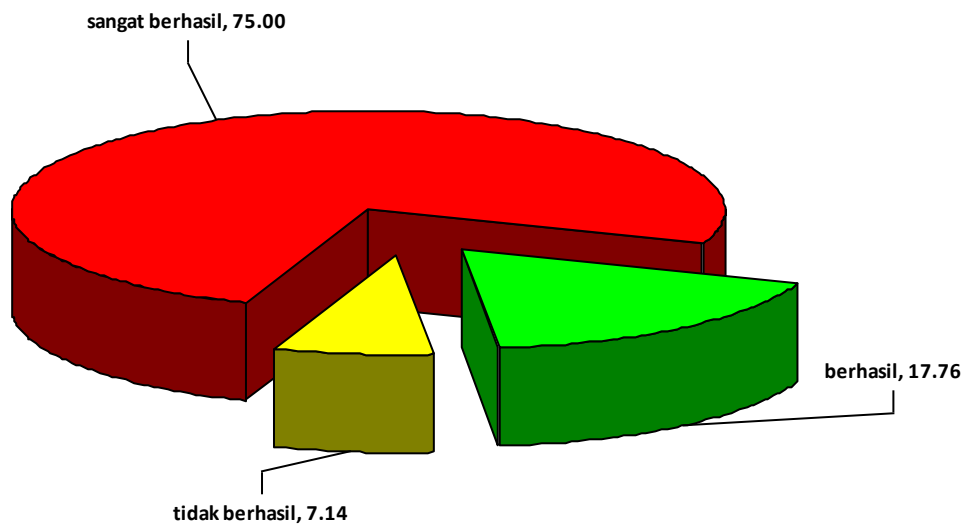
Tahun 2016 merupakan tahun pertama dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kota Surakarta Tahun 2016-2021, pencapaian sasaran melalui indikator-indikator sasaran menunjukkan keberhasilan untuk mewujudkan misi dan tujuan sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 9 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Surakarta Tahun 2016-2021.



Dari 28 (dua puluh delapan) sasaran dapat disimpulkan bahwa :

1. 21 (Dua Puluh) sasaran atau 75,00%, melebihi target atau dikategorikan sangat berhasil,
2. 5 (Lima) sasaran atau 17,76%, kurang dari target atau sesuai target dengan kategori berhasil,
3. 2 (Dua) indikator atau 7,14% tidak mencapai target dengan kategori tidak berhasil.

CAPAIAN SASARAN



Dalam Tahun Anggaran 2016, untuk pencapaian kinerja 28 (dua puluh delapan) sasaran strategis yang dilaksanakan pada Badan, Dinas dan Kantor serta Kecamatan di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Surakarta Tahun sebesar Rp. 2.033.031.082.604,00 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 1.680.456.921.161,00 atau dengan serapan dana APBD mencapai 82,65% (data sebelum dilakukan audit oleh BPK).